

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pembinaan bibit-bibit atlet tidak hanya dilakukan oleh *club-club* atau pusat latihan olahraga saja, akan tetapi pembinaan olahraga juga sudah dilakukan di sekolah-sekolah dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar. Banyak sekolah-sekolah telah membuat kegiatan ekstrakurikuler disekolah sebagai wadah penyaluran hobi, minat dan bakat siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan daya kreatifitas, jiwa sportifitas, meningkatkan rasa percaya diri yang akhirnya menghasilkan sebuah prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah-sekolah sangat penting untuk dibina dan dikembangkan untuk menciptakan atlet-atlet yang bias menghasilkan prestasi tida hanya dtingkat nasional, tapi juga internasional.

Seperti halnya sekolah-sekolah lain pada umumnya yang sudah banyak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah SMA NEGERI 1 Barusjahe banyak kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada disekolah tersebut adalah bola voli.

Kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli SMA NEGERI 1 Barusjahe merupakan tempat pembinaan atlet pada cabang olahraga bola voli yang terletak di jalan jamin Ginting .*Club* ini telah berdiri sejak tahun 2014 yang telah dilatih oleh Bapak Nasional Barus. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli melaksanakan latihan

empat kali seminggu, yaitu Hari Senin, Rabu, Jumat dan Sabtu. Dari segi fasilitas sudah cukup memadai dengan 16 buah bola dan 3 net. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMA NEGERI 1 Barusjahe belum memiliki prestasi yang baik, dari beberapa turnamen yang diikuti hasil terbaik yang pernah diraih adalah juara II kejuaraan antar sekolah.

Berdasarkan observasi pada kegiatan latihan bola voli pada atlet putra ekstrakurikuler bola voli SMA NEGERI 1 Barusjahe, *time* bola voli di *club* tersebut belum memiliki kemampuan bermain bola voli yang baik, terutama dalam melakukan *passing* atas masih kurang baik. Hal itu terlihat dari cara permainan atlet ketika mengikuti latihan dan dapat dilihat juga ketika mengikuti latihan dan dapat dilihat juga ketika tim bola voli tersebut melakukan pertandingan. Terlihat serangan sangat kurang umpan yang diberikan melalui *passing* atas kurang maksimal, dimana arah bola/umpan yang diberikan kurang baik sehingga sulit dimaksimalkan untuk dijadikan serangan dengan melakukan *smash* oleh *smasher*. Hal itu menyebabkan tim sulit meraih kemenangan, karena tanpa umpan yang baik tentu sangat sulit melakukan serangan.

Ada beberapa hal yang menjadi masalah yang dialami oleh atlet ketika melakukan teknik *passing* atas yaitu, perkenaan bola yang kurang tepat dan tolakan yang kurang baik sehingga menyebabkan arah bola menjadi kurang baik yang akhirnya sasaran operanpun menjadikurang baik yang akhirnya sasaran operan pun menjadi tidak tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bola voli SMA NEGERI 1 Barusjahe pada tanggal 14 September 2017, Bapak Nasional Barus

mengatakan bahwa “Atlet di Sekolah” ini memang kemampuan *passing* atas mereka masih kurang baik, mereka belum melakukan *passing* atas dengan baik, sehingga umpan yang diberikan kurang maksimal, hal itu disebabkan karena kegiatan latihan yang dilaksanakan belum berjalan maksimal.

Untuk mengetahui dan melihat kemampuan *passing* atas atlet, maka atlet diberikan tes yang dilakukan pada tanggal 14 September 2017. Dari hasil tes tersebut diperoleh hasil, yaitu 12 orang atlet hanya 4 orang yang mencapai kategori baik 5 orang mencapai kategori sedang dan 3 orang atlet mencapai kategori kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil *passing* atas atlet putra bola voli SMA NEGERI 1 Barusjahe masih kurang baik, karena itu pelatih perlu menerapkan strategi atau variasi latihan yang dapat membantu atlet dalam menguasai teknik *passing* atas.

Adapun variasi latihan yang bisa diterapkan pelatih dalam melatih *passing* atas adalah melalui penerapan variasi latihan dengan menggunakan media simpai. Bentuk variasi-variasi latihan yang akan diterapkan dalam latihan, yaitu *passing* atas *zig-zag*, *passing* atas dengan melakukan rotasi, *passing* atas dengan berpindah tempat. Setiap variasi yang dilakukan menggunakan media simpai yang diletakkan diatas net, dengan tujuan agar *passing* atas yang dilakukan atlet lebih terarah dan terfokus pada sasaran/melatih ketepatan sasaran dalam melakukan *passing* atas. Selain itu, variasi latihan dengan media simpai juga melatih daya tahan atlet, *felling ball*, dan kerjasama.

Dari uraian diatas tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“upaya meningkatkan hasil *Passing* Atas Bola Voli Melalui Penerapan Variasi Latihan Dengan Menggunakan Media Simpai Pada Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli Putera SMA NEGERI 1 Barusjahe 2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: faktor-faktor apa saja yang menyebabkan atlet tidak mampu melakukan *passing* atas dengan baik? Bentuk latihan apa saja yang dapat meningkatkan hasil *passing* atas atlet? Apakah penggunaan media simpai dapat melatih ketepatan sasaran atlet? Apakah penerapan variasi latihan dengan menggunakan media simpai dapat meningkatkan hasil *passing* atas atlet?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang melebar dan untuk membuat sasaran pembahasan masalah lebih fokus maka perlu dibuat pembatasan masalah, yaitu: upaya meningkatkan hasil *passing* atas bola voli melalui penerapan variasi latihan dengan menggunakan media simpai pada atlet ekstrakurikuler bola voli putera SMA NEGERI 1 Barusjahe 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan: Apakah penerapan variasi latihan

dengan menggunakan media simpai dapat meningkatkan hasil *passing* atas pada atlet ekstrakurikuler bola voli putra SMA NEGERI 1 Barusjahe 2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan hasil *passing* atas melalui penerapan variasi latihan dengan menggunakan media simpai pada atlet ekstrakurikuler bola voli putra SMA NEGERI 1 Barusjahe tahun 2018.

F. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi pelatih, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil *passing* atas
2. Kepada atlet, agar dapat menguasai teknik *passing* atas bola voli
3. Bagi *club*, sebagai bahan masukan dalam pembinaan atlet
4. Bagi peneliti, untuk mengetahui9 manfaat penerapan variasi latihan dengan menggunakan media simpai dalam meningkatkan hasil *passing* atas atlet.
5. Bagi mahasiswa, sebagai bahan informasi bagi rekan rekan mahasiswa yang akan melakukan pelatihan penelitian pada permasalahan yang sama.